

BIOJAGAT

PUPUK HAYATI

MULTI FUNGSI

Pupuk Hayati
Fungisida Hayati
Bakterisida Hayati
Insektisida Hayati
Dekomposter



KANDUNGAN :

- *Serratia marcescens* $3,1 \times 10^7$ CFU / ml
- *Azospirillum* sp. $4,2 \times 10^6$ CFU / ml
- *Trichoderma harzianum* $2,2 \times 10^6$ CFU / ml
- *Pseudomonas fluorescens* $5,0 \times 10^7$ CFU / ml

BIOJAGAT adalah pupuk hayati multifungsi : sebagai Pupuk Hayati, Fungisida Hayati, Bakterisida Hayati, Insektisida Hayati, Dekomposter Hayati sehingga dapat mengefisienkan budidaya tanaman dalam peyuburan tanaman, pengendalian penyakit (jamur, bakteri) serta pengendalian serangga pengganggu tanaman.

KEGUNAAN :

Melindungi tanaman dari serangan penyakit bakteri (sebagai bakterisida) : Layu / lanas (cabe, tomat, melon, brambang, kentang), Melindungi tanaman dari serangan jamur (sebagai fungisida) : Akar gada (sawi, kol, kobis), Kresek (padi), Kriting & bulai (cabe), Jagung bulai, dll., Melindungi dari serangan hama perusak tanaman (sebagai insektisida) : Wereng coklat, Kutu kebul, Trips dll Menyuburkan, memperbaiki struktur dan pH tanah, Mempercepat, meningkatkan & memperpanjang masa produksi, Mempercepat perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman, Mengefisienkan pemupukan dan menekan biaya produksi, Mengurangi pemakaian fungisida, pupuk kompos dan pupuk kimia hingga 50 %, Meningkatkan sistem perakaran yang besar dan banyak, menambah kemampuan akar mengikat air sehingga tanaman lebih tahan dimusim kemarau yang lama.

TAHAP-TAHAP PEMAKAIAN BIOJAGAT :

1. PERLAKUAN BIJI / BIBIT SEBELUM TANAM

- Merendam Biji , dosis : 15 ml / lt air rendaman, selama 8 – 12 jam
- Merendam biji tanaman kacang-kacangan, dosis 30 ml / lt air rendaman selama 10 - 15 menit
- Merendam Stek ubi kayu, dosis : 1 – 2 ml / lt air rendaman selama 1 – 2 minggu
- Menyiram bibit pada polybag atau persemaian bibit dengan 1 – 2 ml BIOJAGAT / lt air setiap minggu

2. PENGOLAHAN LAHAN, siram / semprot lahan 1-2 ml BIOJAGAT / lt air, kebutuhan : 1–2 lt BIOJAGAT / Ha

3. SAAT TANAM : siram / semprot lahan 1 – 2 ml BIOJAGAT / lt air, kebutuhan :1 – 2 lt BIOJAGAT /Ha

4. SETELAH TANAM

- * PADI dan PALAWIJA semprot lahan 1 – 2 ml BIOJAGAT / lt air, 2 minggu sekali sampai pertengahan umur tanam (60 hari)
 - * KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU (kacang-kacangan) semprot lahan 1- 2 ml BIOJAGAT / lt air, 2 minggu sekali sampai pertengahan umur tanam (45 hari)
 - * HORTIKULTURA , semprot 1 – 2 ml BIOJAGAT / lt air, 1- 2 minggu sekali
 - * PERKEBUNAN, siram lahan dengan 1 – 2 ml BIOJAGAT / lt air (kebutuhan 5 – 10 ml BIOJAGAT / pohon)
 - Tanaman sedang berproduksi : siram setiap 1 bulan sekali
 - Tanaman belum produksi : siram setiap 1 – 2 bulan sekali
 - * UBIKAYU, TEBU, semprot 1- 2 lt BIOJAGAT / Ha : setiap 1 – 2 bulan sekali sampai dengan pertengahan umur (6 bulan)
- ##### 5. UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT : Akar gada (sawi, kol, kobis), Kresek (padi), Layu / lanas (cabe, tomat, melon, brambang, kentang), kriting & bulai (cabe), Bulai jagung dll.
- Dosis Pencegahan : 2 ml BIOJAGAT / lt air, penyemprotan 1 - 2 minggu sekali.
 - Dosis Pengobatan : 2 ml BIOJAGAT / lt air, penyemprotan 3 - 7 hr berturut-turut



KEMANTAN : 03.02.2025.26
SERTIFIKAT ORGANIK
No : 240-LSO-005-IDN-04-18



SNI 6729 : 2016

LSO-005-IDN